

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an pada Santri di Pondok Pesantren Tanfirul Ghoyyi Lamongan” ini ditulis oleh Nayyirotul Fajriyyah, NIM. 12201183213. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.

Kata kunci : Strategi, Guru Tahfidz, Hafalan Al-Qur’an

Menghafalkan al-Qur’an memerlukan adanya sosok guru, guru adalah seorang pendidik yang membimbing, mengarahkan dan memotivasi seorang siswa atau santri dalam menghafal al-Qur’an baik di sekolah atau di pesantren. Seorang guru dikatakan mampu menghasilkan para penghafal al-Qur’an pasti memiliki strategi yang baik dan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Tanpa adanya strategi, seorang guru tidak akan mencapai tujuan dari pembelajaran dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui metode pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an pada santri di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan. (2) Untuk mengetahui teknik pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an pada santri di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an pada santri di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian terletak di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan. Sumber datanya yaitu pengasuh pondok, guru dan santri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan memperpanjang masa pengamatan, pengamatan yang terus menerus dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an pada santri di Pondok Pesantren Tanfirul Ghoyyi Lamongan meliputi 3 metode yang berbeda yaitu metode wahdah, metode muroja’ah dan metode bin nadhar. Prosedur dalam kegiatan menghafal al-Qur’an yaitu: *pertama*, metode wahdah diawali salam, membaca surat al-Fatihah dilanjutkan sholawat ibrahim, maju satu persatu, membaca do’a penutup dan salam. *Kedua*, muroja’ah pagi dan sore hari sabtu dan minggu diawali salam, membaca surat al-Fatihah dilanjutkan membaca kalamun dan tahiyat akhir, maju berpasang-pasangan dan disimak oleh guru, membaca do’a penutup dan salam. *Ketiga*, bin nadhar diawali dengan salam, membaca surat al-Fatihah serta membaca qur’anina, maju satu persatu, do’a penutup dan salam. (2) Teknik pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur’an pada santri di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan meliputi *pertama*, metode wahdah dengan teknik menghafal 1 ayat berulang-ulang sampai 1 halaman. *Kedua*, muroja’ah hafalan dengan teknik hafalan 5 halaman pertama, jika sudah lancar maka 5 halaman kedua, jika sudah lancar 10 halaman atau setengah juz, jika sudah lancar maka lanjut ke 5 halaman ketiga, jika sudah lancar maka 5 halaman keempat, jika sudah lancar 10 halaman atau setengah juz kedua, jika sudah lancar maka muroja’ah 1 juz. *Ketiga*, bin Nadhar difokuskan untuk membenaran tajwid serta makhorjul hurufnya dan jika sudah selesai maka difokuskan untuk muroja’ah berpasangan bersama temannya. Tes setiap 1 juz dengan membaca 1 juz

al-Qur'an tanpa melihat. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an pada santri di pondok pesantren tanfirul ghoyyi Lamongan meliputi faktor pendukung yaitu perbedaan kamar antara santri tahfidz dengan yang tidak tahfidz, guru dan orang tua yang selalu memberikan motivasi dan semangat, semangat dari diri sendiri. Faktor penghambat yaitu tidak istiqomah dan malas dalam menghafalkan al-Qur'an, mudah mengantuk saat menghafalkan al-Qur'an, santri yang bersekolah susah membagi waktu sedangkan santri yang tidak bersekolah lebih banyak waktu untuk menghafalkan al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang sulit untuk dihafalkan. Solusi dari faktor penghambat yaitu guru selalu memberikan motivasi dengan cara membedakan kamar antara yang tahfidz dan tidak, santri yang mengantuk minum air putih, memakan sesuatu dan berwudhu, santri membagi waktu dengan baik, ayat yang sulit dihafalkan akan dibaca secara berulang-ulang.

ABSTRACT

The thesis entitled "Tahfidz Teacher's Strategy in Improving Al-Qur'an Memorizing Skills for Santri at Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School Lamongan" was written by Nayyirotul Fajriyyah, NIM. 12201183213. Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Strategy, Tahfidz Teacher, Memorizing Al-Qur'an

Memorizing the Qur'an requires the presence of a teacher, the teacher is an educator who guides, directs and motivates a student or santri in memorizing the Qur'an either at school or in Islamic boarding schools. A teacher is said to be able to produce memorizers of the Qur'an who must have a good strategy and be able to create an effective teaching and learning process. Without a strategy, a teacher will not achieve the objectives of learning and the learning process will not take place effectively.

The aims of this study were (1) to find out the method of implementing tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Koran in students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School Lamongan. (2) To find out the technique of implementing tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Koran in students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School Lamongan. (3) To determine the supporting factors and inhibiting factors of tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an in students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School Lamongan.

This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. The research location is in the Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School, Lamongan. The data sources are boarding school caregivers, teachers and students. Data collection techniques using interview techniques, observation and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. While checking the validity of the data using extending the period of observation, continuous observation and triangulation.

The results of this study indicate that (1) The method of implementing tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an in students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic Boarding School Lamongan includes 3 different methods, namely the wahdah method, the muroja'ah method and the bin nadhar method. The procedure in memorizing the Qur'an is: first, the wahdah method begins with greetings, reading the letter al-Fatihah followed by sholawat ibrahim, advancing one by one, reading closing prayers and greetings. Second, muroja'ah morning and evening on Saturday and Sunday begins with greetings, reading Surah al-Fatihah followed by reading kalamun and final tahiyat, going in pairs and being listened to by the teacher, reading closing prayers and greetings. Third, bin Nadhar begins with greetings, reading Surah al-Fatihah and reading the Qur'an, advancing one by one, closing prayers and greetings. (2) The technique of implementing tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an in students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic boarding school Lamongan includes the first, the wahdah method with the technique of memorizing 1 verse repeatedly up to 1 page. Second, muroja'ah memorization with the technique of memorizing the first 5 pages, if it is fluent then the second 5 pages, if it is fluent 10 pages or half juz, if it is fluent then move on to the third 5 pages, if it is smooth then the fourth 5 pages, if it is smooth 10 pages or half the second juz, if it's smooth then muroja'ah 1 juz. Third, bin Nadhar focused on justifying recitation and makhorjul letters and when it was finished then focused on pairing muroja'ah with his friends. Test

every 1 juz by reading 1 juz of the Qur'an without looking. (3) Supporting factors and inhibiting factors for tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Koran for students at the Tanfirul Ghoyyi Islamic boarding school Lamongan include supporting factors, namely the difference in rooms between tahfidz and non-tahfidz students, teachers and parents who always provide motivation and support. spirit, spirit of self. Inhibiting factors are not istiqomah and lazy in memorizing the Qur'an, easily sleepy when memorizing the Qur'an, students who go to school find it difficult to divide their time while students who do not attend school have more time to memorize the Qur'an, there are verses difficult verses to memorize. The solution to the inhibiting factor is that the teacher always provides motivation by distinguishing between rooms that are tahfidz and not, students who are sleepy drink water, eat something and perform ablution, students divide their time well, verses that are difficult to memorize will be read over and over again.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "استراتيجية معلم التحفيظ في تحسين مهارات حفظ القرآن للطلاب في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان" تأليف نيرة الفجرية، رقم دفتر القيد ٣ ١٢٢٠١١٨٣٢١. قسم تربيّة الدّينية الإسلاميّة. كليّة التّربية والعلوم التّعليميّة. جامعة الإسلاميّة الحكوميّة سيّد علي رحمة الله تلونج أجونج المشرف. بروبيسور دكتور صاحب ، البكليوريوس في الدين، ماجستير الدين لإسلامي

الكلمات الرّئيسية: الإستراتيجية ، معلم التحفيظ ، حفظ القرآن

يحتاج حفظ القرآن وجود المعلم ، فالمعلم هو المربي الذي يوجه ويحفز الطلاب في حفظ القرآن سواء في المدرسة أو في المعهد. يقال إن المعلم قادر على إنتاج حفظة للقرآن يجب أن يكون لديهم استراتيجية جيدة ويكونون قادرين على إنشاء عملية تعليم وتعلم فعالة. بدون استراتيجية ، لن يحقق المعلم أهداف التعلم ولن تتم عملية التعلم بشكل فعال.

اهداف هذا البحث العلمي هي (١) لتعريف طريقة تطبيق معلمي التحفيظ في تحسين القدرة للطلاب حفظ القرآن لطلاب في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان. (٢) لتعريف أسلوب تطبيق معلمي التحفيظ في تحسين القدرة للطلاب حفظ القرآن لطلاب في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان. (٣) لتحديد العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لمعلمي التحفيظ في تحسين القدرة للطلاب حفظ القرآن لطلاب في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان.

يستخدم هذا البحث نهج بحث نوعي مع نوع بحث دراسة الحالة. موقع في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان ، لامونجان. مصادر البيانات هي مقدمي الرعاية با المعهد والمعلمين والطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. يبدأ تحليل البيانات من تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج أو التحقق. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام تمديد فترة الملاحظة والمراقبة المستمرة والتثليث.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن (١) أسلوب تطبيق معلمي التحفيظ في تحسين القدرة على حفظ القرآن في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان تشتمل على ثلاث طرق مختلفة ، وهي طريقة الوحدة والمراجعة وطريقة بالنظر. الإجراء في حفظ القرآن هو: أولاً: طريقة الوحدة تبدأ بالتحية ، وقراءة حرف الفاتحة متبوعاً بصلوة إبراهيم ، والتقدم واحداً تلو الآخر ، وقراءة دعاء الختام والتحية. ثانياً: مراجعة الصباح والمساء يوم السبت والأحد تبدأ بالتهنئة ، فنقرأ سورة الفاتحة ثم تلاها بدعاء كلام والتحية الأخيرة ، وتذهب أزواجاً ، ويستمع إليها المعلم ، وتلاوة صلاة الختام والتحية. ثالثاً: يبدأ بالنظر بالتهنئة ، وقراءة سورة الفاتحة ، وتلاوة القرآن ، ويتقدم واحداً تلو الآخر ، ويختتم الصلاة والتحية. (٢) تتضمن تقنية تطبيق معلمي التحفيظ في تحسين القدرة على حفظ القرآن للطلاب في المعهد الإسلامي تنفيذ الغي لامونجان على الطريقة الأولى ، وهي طريقة الوحدة بتقنية حفظ الآية الواحدة بشكل متكرر حتى صفحة واحدة. ثانياً: حفظ المرجة بتقنية حفظ أول خمس صفحات ، إذا كان بطلاقة ، فالصفحات الخمس الثانية ، إذا كانت بطلاقة عشر صفحات أو نصف أجزاء ، إذا كانت بطلاقة ، انتقل

إلى الخمس صفحات الثالثة ، إذا فهو أملس فالرابع خمس صفحات ، إذا كان ناعماً عشر صفحات أو نصف الجزء الثاني ، إذا كان سلساً ، فالجزء المرجوعة هو جزء واحد. ثالثاً: ركز بالنظار على تبرير التلاوة ورسائل المخرج ، وعند الانتهاء منها ركز على المراجعة مع أصدقائه. اختر كل جزء بقراءة جزء واحد من القرآن دون النظر. (٣) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لمعلمي التحفظ في تحسين القدرة على حفظ القرآن للطلاب في المعهد الإسلامي تنفير الغي لامونجان تشمل العوامل الداعمة ، وهي الفرق في الغرف بين طلاب التحفظ وغير التحفيظ والمعلمين وأولياء الأمور الذين هم دائماً توفير الدافع والحماس من نفسك. العوامل المثبطة ليست الاستقامة وكسل في حفظ القرآن ، والنعاس بسهولة عند حفظ القرآن ، يجد الطلاب الذين يذهبون إلى المدرسة صعوبة في تقسيم وقتهم بينما الطلاب الذين لا يذهبون إلى المدرسة لديهم المزيد من الوقت لحفظ القرآن. وهناك آيات يصعب حفظها. الحل للعامل المثبط هو أن المعلم دائماً ما يوفر الدافع من خلال التمييز بين الغرف التي تكون تحافظاً وغير ذلك ، والطلاب الذين ينامون يشربون الماء ويأكلون شيئاً ويوضعون ، ويقسم الطلاب وقتهم جيداً ، والآيات التي يصعب حفظها ستكون اقرأ مرارا وتكرارا.